
PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT NAGATA PACK

Trifani Cahnia Niken¹⁾, Siti Maryam²⁾, Senja Nuansari³⁾, Lusiana Putri⁴⁾

^{1,4}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

^{2,3}Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: S.Maryam, siti.m@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

This research aims to determine the implementation of responsibility accounting and the efficiency of cost control applied at PT. Nagata Pack. This study uses a qualitative descriptive method. Meanwhile, data was collected using observation techniques, interviews with managers regarding the implementation of responsibility accounting, and documentation by collecting documents in the form of the company's financial reports. The results of this study indicate the implementation of responsibility accounting at PT. Nagata Pack has effectively applied responsibility accounting as a cost control tool. This can be seen in the company's separation of controllable and uncontrollable costs. The responsibility accounting has resulted in favourable variances in the cost responsibility report, which is the implementation of responsibility accounting at PT. Nagata Pack has also utilized costs efficiently due to several favourable variances between the budget and its realization.

Keywords: responsibility accounting, cost control, financial report, cost efficiently

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban dan efisiensi pengendalian biaya yang diterapkan pada PT. Nagata Pack. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dengan manager mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Nagata Pack sudah mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik, ini dapat dilihat perusahaan sudah melakukan pemisahan biaya pengendalian yaitu biaya terkendali dan biaya tak terkendali, Hal ini mengakibatkan adanya penyimpangan keuntungan (*favorable*) pada laporan pertanggungjawaban biaya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban Pada PT. Nagata Pack juga sudah menggunakan biaya secara efisien dikarenakan terdapat beberapa hal penyimpangan yang menguntungkan antara anggaran dan realisasinya.

Kata Kunci : akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, laporan keuangan

A. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif (Golovchenko et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah pengendalian biaya. Biaya yang tidak terkendali dapat mengancam keberlangsungan perusahaan dan mengurangi profitabilitas (Suleiman et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan akuntansi pertanggung jawaban menjadi semakin relevan sebagai alat untuk memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya dalam organisasi (Bakti & Sabrina, 2021).

Akuntansi pertanggung jawaban adalah sistem akuntansi manajerial yang menetapkan akuntabilitas untuk hasil keuangan dan hasil operasional kepada individu atau departemen tertentu dalam suatu organisasi (Tran et al., 2022). Sistem ini dirancang untuk meningkatkan pengendalian biaya dan memperbaiki efisiensi organisasi (Aji et al., 2023). Akuntansi pertanggung jawaban akan membantu manajemen dalam mengukur kinerja unit-unit organisasi atau bagian tertentu, dengan cara membandingkan biaya yang terjadi dengan anggaran yang telah ditetapkan (Sambas et al., 2024). Dengan menggunakan akuntansi pertanggung jawaban, perusahaan dapat mengidentifikasi penyebab penyimpangan biaya, mengevaluasi efisiensi operasional, dan memberikan informasi yang diperlukan bagi pengambilan keputusan (Mikhalska, 2021). Akuntansi pertanggung jawaban meskipun telah terbukti efektif di berbagai lingkungan, tantangan seperti biaya yang tidak terkendali dan implementasi yang tidak lengkap dapat membatasi efektivitasnya (Kustiwi & Sawarjuwono, 2021). Mengintegrasikan akuntansi tanggung jawab dengan penganggaran dan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan dampaknya, menjadikannya komponen penting dalam manajemen keuangan di organisasi (Zahra et al., 2022).

PT Nagata Pack, yang didirikan pada 2014, telah berkembang pesat dari distributor kecil

menjadi perusahaan industri kemasan yang sukses. Perusahaan ini kini memproduksi dan memasok produk sendiri, dengan reputasi kualitas yang tinggi di pasar. Pertumbuhan pesatnya menarik perhatian untuk meneliti bagaimana penerapan akuntansi pertanggung jawaban dapat berkontribusi pada pengendalian biaya dan efisiensi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran akuntansi pertanggung jawaban di PT Nagata Pack, terutama dalam mengelola biaya dan mencegah masalah seperti penggelapan uang atau ketidakpastian anggaran. Dengan memahami penerapan sistem ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada kesuksesan perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena sosial dengan fokus pada pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif menggambarkan fakta-fakta terkini, sementara penelitian kualitatif mengkaji pengalaman dan konteks subjek secara mendalam (Sugiyono, 2021).

Data dikumpulkan dari sumber primer melalui wawancara dan observasi langsung, serta dari sumber sekunder seperti dokumen dan literatur relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan fokus pada kualitas informasi.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan metode analisis interaktif. Proses ini mencakup penyederhanaan data, penyusunan informasi, dan verifikasi temuan untuk memastikan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT Nagata Pack

Akuntansi pertanggungjawaban di PT Nagata Pack menciptakan laporan hasil kegiatan yang mencerminkan pencapaian perusahaan. Sistem ini mengatur setiap unit kerja dan bertanggung jawab atas pencapaian anggaran. Data dari wawancara menunjukkan bahwa anggaran digunakan sebagai alat pengendalian biaya, namun ada variasi dalam pemahaman dan penerapan sistem ini.

Anggaran disusun untuk setiap departemen, berfungsi sebagai ukuran pelaksanaan dan penilaian prestasi. Wawancara mengungkapkan bahwa anggaran harus disusun dengan baik untuk mencegah penyimpangan. Namun, PT Nagata Pack masih perlu meningkatkan pemisahan antara biaya terkendali dan tidak terkendali. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali penting untuk menetapkan tanggung jawab. Saat ini, PT Nagata Pack belum memadai dalam pemisahan ini, sehingga pengendalian biaya kurang efektif.

Laporan pertanggungjawaban digunakan untuk evaluasi kinerja. PT Nagata Pack hanya melakukan evaluasi tahunan, padahal evaluasi periodik (misalnya triwulanan) lebih efektif untuk mengidentifikasi penyimpangan lebih awal. Laporan sudah baik dalam hal pendelegasian tanggung jawab, tetapi masih memerlukan analisis yang lebih mendalam terhadap penyimpangan.

Berdasarkan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban ditemukan hal-hal sebagai berikut

1. Identifikasi Pusat Pertanggungjawaban: Hasil temuan menunjukkan sudah sesuai dengan spesialisasi masing-masing bidang.
2. Standar Pengukuran Kinerja: Ditemukan bahwa kinerja diukur berdasarkan perbandingan anggaran dan realisasi, namun evaluasi belum dilakukan secara periodik.

3. Penghargaan dan Hukuman: Belum diterapkan secara tegas, padahal penting untuk motivasi dan penilaian kinerja.

Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Pengendalian Biaya

Anggaran digunakan untuk memantau dan mengevaluasi efisiensi pengendalian biaya. Data menunjukkan bahwa PT Nagata Pack berhasil menghemat biaya, dengan selisih antara anggaran dan realisasi yang menguntungkan, menunjukkan adanya efisiensi dalam pengeluaran seperti terlihat pada data anggaran dan realisasi pada tahun 2022 dan 2023 pada tabel 1 sampai tabel 4.

Tabel 1. Data Anggaran Pabrik 2023

Keterangan	Anggaran
Biaya pegawai	Rp. 512.899.250
Biaya umum dan administrasi	Rp. 32.817.550
Biaya pengembangan SDM	Rp. 29.780.350
Transportasi	Rp. 65.121.850
Environment/healthy and safety	Rp. 149.742.500
Biaya produksi	Rp. 2.207.754.813
Total	Rp. 2.998.116.313

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Nagata Pack

Tabel 2. Data Realisasi Biaya Umum Pabrik 2023

Keterangan	Realisasi	Variance
Biaya pegawai	Rp. 416.222.500	18,85%
Biaya umum dan administrasi	Rp. 30.898.850	5,85%
Biaya pengembangan SDM	Rp. 27.912.950	6,27%
Transportasi	Rp. 63.337.500	2,74%
Environment/healthy and safety	Rp. 131.851.500	11,95%
Biaya produksi	Rp. 1.706.565.924	22,70%
Total	Rp. 2.376.789.224	20,7%

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Nagata Pack

Tabel 3. Data Anggaran Pabrik 2022

Keterangan		Anggaran
Biaya pegawai	Rp.	600.789.500
Biaya umum dan administrasi	Rp.	36.789.350
Biaya pengembangan SDM	Rp.	31.955.500
Transportasi	Rp.	69.888.700
<i>Environmant/healthy and safety</i>	Rp.	152.281.950
Biaya produksi	Rp.	2.318.828.300
Total	Rp.	3.030.533.300

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Nagata Pack

Tabel 4. Data Realisasi Biaya Umum Pabrik 2022

Keterangan		Realisasi	Variance
Biaya pegawai	Rp.	588.335.800	2%
Biaya umum dan administrasi	Rp.	35.510.500	3,4%
Biaya pengembangan SDM	Rp.	30.228.950	5,4%
Transportasi	Rp.	66.128.300	5,3%
<i>Environmant/healthy and safety</i>	Rp.	149.872.500	1,5%
Biaya produksi	Rp.	1.963.754.250	16,6%
Total	Rp.	2.833.830.300	6,4%

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Nagata Pack

Secara keseluruhan PT Nagata Pack menunjukkan kemajuan dalam pengendalian biaya dan akuntansi pertanggungjawaban, tetapi masih ada area yang perlu diperbaiki, seperti pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali serta penerapan penghargaan dan hukuman.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT. Nagata Pack telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, mengelompokkan biaya menjadi terkendali dan tidak terkendali secara efektif. Pengendalian biaya di perusahaan ini juga menunjukkan efisiensi yang positif, karena realisasi biaya lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan. Hal ini menandakan adanya penghematan

biaya atau penyimpangan yang menguntungkan, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengelola pengeluaran dengan baik dan dapat menggunakan dana lebih efisien dari yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Putri, A. R. D., Cindiana, W., & Muhaimin, M. M. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Trubus Baru. *Majority Science Journal*, 1(3), 87–93. <https://doi.org/10.61942/msj.v1i3.28>
- Bakti, R., & Sabrina, N. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. *Accountia Journal*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.35915/accountia.v5i01.561>
- Golovchenko, O., Saiensus, M., Sorokoumov, G., Onofriichuk, O., Zubko, O., & Liu, L. (2022). Management of Efficiency and Competitiveness of Enterprises. *Economic Affairs*, 67(3), 317–326. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.3.2022.24>
- Kustiwi, I. A., & Sawarjuwono, T. (2021). Responsibility Accounting on Amil Zakat Organization. *JAAB: Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(1), 32–40. <https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31308>
- Mikhalska, O. (2021). Conceptual Principles of Construction of Management Accounting of Centers of Responsibility in Budgeting at Oil and Fat Enterprises of Ukraine. *Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice*, 1(36), 84–91. <https://doi.org/10.18371/fcaptp.v1i36.227626>
- Sambas, Y., Mardiani, S., & Ripaldo, M. R. (2024). Penerapan Akuntansi

Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya: Studi Kasus Cafe Hasanah. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 18–32.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.101>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.

Suleiman, I. G., Mustapha, L. O., & Agbi, S. E. (2023). Effect of Cost Control and Cost Reduction on Profitability of Manufacturing Firms in Nigeria: A Case of Nestle Nigeria Plc. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(5), 5234–5240.
<https://doi.org/10.55248/gengpi.4.523.42206>

Tran, V. T., Ly, P. C., Ngo, N. N. T., Tran, P. H., & Nguyen, V. C. (2022). Factor affecting the implementation of responsibility accounting on firm performance – Empirical analysis of listed textile firms. *Cogent Business & Management*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2032912>

Zahra, U., Junawan, & Purba, R. B. (2022). An Application of Responsibility Accounting With the Budget As A Cost Control Tool at PT. Hearlife Indonesia. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal*, 4(3), 515–521.
<https://doi.org/10.33258/biohs.v4i3.780>